ISSN 0853-7283

Tahun 18, Nomor 2, Juli 2013

JURNAL EKONOMI BISNIS

Diterbitkan oleh:
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

EKOBIS	Tahun 18	Nomor 2	Halaman 97-194	Malang Juli 2013	ISSN 0853-7283

JURNAL EKONOMI BISNIS

Diterbitkan oleh:

JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Terbit tiga kali setahun (Maret, Juli, dan November): ISSN 0853-7283 berisi tentang hasil penelitian gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori tinjauan keperpustakan, resensi buku baru, dan tulisan praktis dalam bidang ekonomi dan bisnis.

Ketua Penyuting
Heri Pratikto

Wakil Ketua Penyuting
Agus Hermawan

Penyunting Pelaksana
Agung Winarno
Afwan Hariri A.P.
Anik Indriwati

Pelaksana Tata Usaha
Rusmini
Danny Afar Baskoro

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: FE-Universitas Negeri Malang, Jln. Semarang 6 Malang 65145, Gedung E3, Telepon (0341) 551312 (4 Saluran) Psw. 275 dan 276, Faks. (0341) 552-888, e-mail: pratiktoheri@yahoo.com

JURNAL EKONOMI BISNIS diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Dekan: Budi Eko Soetjipto, Wakil Dekan I: Mit Witjaksono, Wakil Dekan II: Tuhardjo, Wakil Dekan III: Djoko Dwi K., Ketua Jurusan Manajemen: Agung Winarno

Dicetak Oleh:

PENERBIT & PERCETAKAN ADITYAMEDIA
Jln. Tlogosuryo No. 49 Tlogomas Malang, Tlp./Faks. (0341) 568752
Jln. Bimasakti No. 19 Yogyakarta 55221 Tlp./Faks. (0274) 520612-520613
e-mail: adityamedia@gmail.com

JURNAL EKONOMI BISNIS

ISSN 0853-7283
Tahun 18, Nomor 2, Juli 2013, Halaman 97-194

Kepemilikan Institusional dan Konflik Keagenan di Pasar Modal Indonesia
Teguh Prasetyo (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang) ..... 97 – 104

Pengaruh Manajemen Laba dan Beta Terhadap *Return Saham Perusahaan pada Indeks LQ-45*
Andhari Pramita Santhi, Heri Pratikto (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)..... 105 – 114

Manajemen Biaya untuk Meningkatkan Ketepatan Penghitungan Biaya Melalui Biaya Berbasis Aktivitas
Agung Listiadi (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya) ..... 115 – 124

Hubungan Saling Silang Konflik Pekerjaan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Pasangan Suami Istri yang Bekerja
Lohana Juariyah (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang) ..... 125 – 136

Perilaku Organisasi di Masa Depan: Tantangan Menghadapi Perubahan
Agus Hermawan (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang) ..... 137 – 142

Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Malang)
Febrimal Abdilah, Sutrisno, Afwan Hariri A.P (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang) .....143 – 152

Beberapa Faktor yang Dipertimbangkan Konsumen dalam Berbelanja di Waralaba Alfamart dan Indomaret se-Kota Malang
Sudarmiatin (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang) ..... 153 – 162

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Pembangunan Perekonomian Berkeadilan Sosial
Saidun Hutasuhut (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan) ..... 163 – 174

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Akhir Mata Kuliah Komputer Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UM
Dodik Juliardi (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)..... 175 – 186

Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan, Pendampingan, dan Konsultasi Bisnis *bagi Petani Sayuran Organik*
Sopiah, Ita Prihatining Walujeng (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)..... 187 – 194

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Akhir Mata Kuliah Komputer Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UM

Dodik Juliardi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
HP. 087851225341; dod_syd14@yahoo.com

Abstract: This study examined the effect of several basic accounting courses to the final mark of accounting computer courses of education students in the Faculty of Economics, State University of Malang. The sample used in this study were 41 regular accounting education students and 22 non-regular accounting education students. The data used are primary data. The study uses regression analysis to solve the research problem and using SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for data processing. The results showed that from the sample of regular accounting education students, the variable final mark of accounting computer courses is negatively related to Introduction to Accounting I and had no significant effect on the mark of Accounting Computer courses. The final mark of elementary accounting courses in non regular education student positively related and has a significant impact on final mark of accounting computer courses. The final mark Business English courses did not significantly affect the high or low final mark of accounting computer courses. Variable attendance rate does not affect on the final mark of accounting computer courses. Variable learning experience did not significantly affect on the final mark of in accounting computer courses. Variable number of supporting literature does not significantly influence the value of the variable accounting Computer courses. Whereas the sample of non-regular education students elementary accounting courses variables have positive values significantly to the Top Computer courses in Accounting. Introduction to Computer Applications Variable Value no significant effect on Computer Value Accounting. Variable attendance of accounting education student have significant positive on final mark of accounting computer course. Variables learning experience of student at home negatively relate to the value of the final accounting computer course. Variable number of supporting literature does not significantly influence the Computer course marks.

Keywords: Accounting Computer marks Introduction to Accounting I, computer application, English for Business, study hours, the number of books.

Abstrak: Studi ini menguji pengaruh beberapa mata kuliah dasar-dasar akuntansi terhadap nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Malang. Sampel yang digunakan dalam studi ini adalah mahasiswa S1 pendidikan reguler sebanyak 41 dan S1 pendidikan non reguler sebanyak 22 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer. Studi ini menggunakan analisis regresi untuk menjawab permasalahan penelitian dan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) untuk mengolah data. Hasil menunjukkan bahwa untuk sampel mahasiswa pendidikan reguler, variabel Nilai Pengantar Akuntansi berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi. Variabel nilai pengantar akuntansi pada kelas Non reguler berhubungan positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer akuntansi. Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Variabel absensi tingkat kehadiran tidak berpengaruh terhadap Nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Variabel pengalaman belajar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Variabel jumlah literatur pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai mata kuliah Komputer akuntansi. Sedangkan untuk sampel mahasiswa pendidikan non reguler Variabel nilai pengantar akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer Akuntansi. Variabel Nilai Pengantar Aplikasi Komputer tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi. Variabel absensi kehadiran Mahasiswa S1 pendidikan akuntansi berpengaruh positif signifikan dengan nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Variabel pengalaman belajar mahasiswa S1 di rumah berhubungan negatif dengan nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Variabel jumlah literatur pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer Akuntansi

Kata Kunci: Nilai Komputer Akuntansi, Pengantar Akuntansi, Aplikasi Komputer, Bahasa Inggris untuk Bisnis, jam belajar mahasiswa, jumlah literatur pendukung yang beredar.

Proses akuntansi menurut Keiso (2002) meliputi langkah-langkah berikut, yaitu (1) Mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya, (2) membuat jurnal, (3) Memindahbukukan (posting), (4) Membuat Neraca saldo, (5) Membuat ayat jurnal penyesuaian. Tahapan di atas adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan secara manual. Dalam MYOB proses akuntansi tersebut akan diperpendek prosesnya. MYOB menyatukan pembukuan dan proses akuntansi, menyediakan jurnal, pemindahbukuan (posting) kode akun (kode rekening), laporan keuangan, dan analisis bisnis (Albertus, 2001). Sehingga untuk membantu agar mahasiswa mudah memahaminya, seorang mahasiswa harus menguasai terlebih dahulu mengetahui terminologi akuntansi tentang akun dan transaksi. Akun disebut juga rekening atau perkiraan, perkiraan adalah blok bangunan dasar dari akuntansi. Setiap satu akun melayani satu jenis transaksi tertentu. Seluruh akun yang ada dalam suatu perusahaan disatukan dalam bentuk bagan akun (*Chart of Account*). Susunan bagan akun ini sesuai dengan GAAP yang dikategorikan dalam kelompok Aktiva, Kewajiban, dan Modal dari Laporan keuangan neraca serta Pendapatan dan beban dari laporan laba-rugi.

Mahasiswa program studi S1 Pendidikan Akuntansi mengalami kesulitan dalam memperoleh nilai yang memuaskan pada mata kuliah komputer akuntansi dengan program MYOB. Hal ini diindikasikan dengan adanya beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh nilai yang memuaskan, sehingga penelitian ini menjadi layak untuk dilakukan dengan cara melihat faktor-faktor apa yang menjadi penyebab besar kecilnya nilai akhir dari mata kuliah komputer akuntansi dengan program MYOB. Mata kuliah Komputer akuntansi merupakan mata kuliah yang sangat menarik bagi mahasiswa karena setelah beberapa semester sebelumnya mahasiswa banyak dihadapkan pada mata kuliah yang bersifat konsep maupun teoretis, maka pada saat mereka menginjak memasuki semester IV, mereka menghadapi mata kuliah yang bersifat praktik ini. Hal ini tentunya akan memberikan perubahan suasana baru kepada mahasiswa yang sebelumnya lebih banyak mendapatkan mata kuliah yang sifatnya konsep. Dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP) jurusan akuntansi telah dicantumkan bahwa prasyarat mata kuliah yang harus ditempuh terlebih dahulu sebelum Mahasiswa memprogramnya dalam Kartu Rencana Studi (KRS) adalah menempuh mata kuliah aplikasi komputer. Secara keseluruhan studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh Variabel Nilai Mata kuliah pengantar akuntansi, Variabel Nilai Mata kuliah Bahasa Inggris untuk Bisnis, Variabel Nilai Mata kuliah Aplikasi Komputer, Variabel Pengalaman belajar mahasiswa, Variabel Jumlah kehadiran atau absensi mahasiswa, Variabel Literatur pendukung yang digunakan terhadap hasil akhir nilai komputer akuntansi.

Hubungan antara Mata Kuliah MYOB Accounting dengan Mata Kuliah Pengantar Akuntansi I.

Untuk mempelajari MYOB Accounting ini diperlukan pengetahuan mengenai dasar-dasar akuntansi (Albertus,2001), karena akan sangat membantu dalam penggunaan dan pengoperasiannya. Pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi yang pada umumnya diberikan kepada mahasiswa ketika menempuh mata kuliah pengantar akuntansi yang mempelajari tentang bagaimana mencatat transaksi dalam suatu bisnis. Pencatatan atas suatu transaksi ini dirangkum menjadi satu dalam suatu proses yang disebut dengan proses Akuntansi. Proses akuntansi menurut Keiso (2002) meliputi langkah-langkah berikut, yaitu (1) Mengidentifikasi dan mencatat transaksi serta kejadian lainnya, (2) membuat jurnal, (3) Memindahbukukan proses akuntansi tersebut akan diperpendek prosesnya. MYOB menyatukan pembukuan dan proses akuntansi, menyediakan jurnal, pemindahbukuan (posting) kode akun (kode rekening), laporan keuangan, dan analisis bisnis (Albertus, 2001). Sehingga untuk membantu agar mahasiswa mudah memahaminya, seorang mahasiswa harus menguasai terlebih dahulu mengetahui termino-

logi akuntansi tentang akun dan transaksi. Akun disebut juga rekening atau perkiraan, perkiraan adalah blok bangunan dasar dari akuntansi. Setiap satu akun melayani satu jenis transaksi tertentu. Seluruh akun yang ada dalam suatu perusahaan disatukan dalam bentuk bagan akun (*Chart of Account*). Susunan bagan akun ini sesuai dengan GAAP yang dikategorikan dalam kelompok Aktiva, Kewajiban, dan Modal dari Laporan keuangan neraca serta Pendapatan dan beban dari laporan laba-rugi. Selanjutnya masing-masing kategori dibedakan lagi menjadi subkategori dan akun. Sedangkan transaksi adalah semua kejadian yang berhubungan dengan pihak eksternal atau internal yang memengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dalam mencatat transaksi atas suatu usaha, MYOB accounting mensyaratkan minimal tersedia 5 macam data (Pramono,2005) : (1) Data Neraca, (2) Data kartu pelanggan, pemasok dan karyawan, (3) Data Utang dan Piutang, (4) Data Persediaan, (5) Data order pembelian dan order penjualan.

Hubungan antara Mata Kuliah Komputer Akuntansi MYOB accounting dengan Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk bisnis.

Program MYOB *accounting* dibuat oleh suatu perusahaan yang bernama MYOB *limited*, sebuah perusahaan publik di Australia dan anak cabangnya MYOB US Inc. di USA. Program ini dijual dan dibuat oleh perusahaan sesuai dengan peraturan akuntansi dan perpajakan di negara di mana program itu dipasarkan. Program-program yang sudah beredar sampai saat ini adalah program-program untuk kawasan USA, Australia, New Zealand, Afrika, Hongkong, dan Singapura. Namun saat ini program ini belum ada yang program yang khusus untuk bisa dipakai di(posting), (4) Membuat Neraca saldo, (5) Membuat ayat jurnal penyesuaian. Tahapan di atas adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan secara manual. Dalam MYOB Indonesia (Pramono, 2005). Meskipun demikian pemakai program di Indonesia bisa memakai program dari negara mana pun dan kemudian memodifikasinya sendiri sesuai dengan standar sistem akuntansi yang dipakai di Indonesia, hanya masih belum ada program MYOB accounting yang dibuat khusus dengan menggunakan bahasa Indonesia. Karena Program MYOB accounting ini hanya dibuat berbahasa Inggris dan tidak semuanya dapat diubah ke dalam Bahasa Indonesia. Berkaitan dengan ketiadaan program yang berbahasa Indonesia akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran para mahasiswa. Masalah yang seringkali terjadi adalah saat mahasiswa mengoperasikan program ini, kemudian apabila mengalami masalah atau kesalahan dalam pengoperasian, seringkali pesan kesalahan yang diberikan MYOB tersebut tidak dapat dimengerti oleh mahasiswa karena pesan itu tertulis dalam bahasa Inggris karena kurang dapat menguasai Bahasa Inggris dengan baik. Dalam hal ini Peneliti akan mengaitkan antara nilai hasil akhir MYOB dengan Nilai hasil akhir mata kuliah Bahasa Inggris untuk bisnis.

Hubungan antara Mata Kuliah Komputer Akuntansi MYOB *Accounting* dengan Mata Kuliah Aplikasi Komputer.

Untuk mendapatkan nilai hasil akhir yang baik dalam Mata kuliah komputer akuntansi, maka selain memahami dasar-dasar akuntansi yang diajarkan dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi I tentunya diperlukan pula kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak (Software) dari program MYOB itu sendiri dan perangkat keras (*Hardware*) (Pramono, 2005). Laboratorium jurusan akuntansi di FEUM menyediakan sejumlah fasilitas berupa 40 unit komputer untuk pelaksanaan proses pembelajaran mata kuliah ini. Pada setiap komputer sudah tersedia program MYOB accounting yang telah siap untuk bisa dioperasikan sehingga mahasiswa tidak perlu lagi memikirkan bagaimana caranya untuk melakukan setting perangkat lunak MYOB kecuali apabila mahasiswa menginginkan praktik atau belajar dengan komputer pribadi di rumah. Namun yang lebih penting lagi di sini bagi mahasiswa adalah kemampuan berhadapan dengan *hardware* dan *software* itu sen-

diri di depannya. Berkaitan dengan itu diperlukan pemahaman dan keterampilan yang bisa menjadi pendukung bagi mahasiswa yang paling tidak pernah menempuh mata kuliah aplikasi komputer atau Mata kuliah yang tujuannya adalah untuk memperkenalkan dan membahas penggunaan program pengolah kata (*Word Processing*), spreadsheet dan program power point untuk pengolahan dan pelaporan informasi dalam bidang manajemen keuangan, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, penganggaran, dan bidang bisnis dan akuntansi pada umumnya untuk para pengguna informasi dan bisnis (Silabus jurusan Akuntansi) akan menjadi dasar yang baik bagi mahasiswa yang menempuh Mata Kuliah Komputer akuntansi dengan menggunakan MYOB. Oleh karena itu penelitian ini akan mencoba mengaitkan antara nilai hasil akhir dari Mata Kuliah aplikasi komputer dengan nilai hasil akhir Mata kuliah Komputer Akuntansi dengan menggunakan MYOB untuk melihat seberapa besar pengaruhnya.

Hub ungan antara nilai akhir Mata Kuliah Komputer Akuntansi MYOB dengan Pengalaman Belajar Mahasiswa.

Menurut Buku Rencana Perkuliahan Semester dari Jurusan Akuntansi. Mata kuliah Komputer Akuntansi yang ditawarkan kepada mahasiswa mempunyai bobot SKS sebesar 3 atau apabila dihitung dalam jam maka dal ti ini akan menghabiskan waktu banyak. Dengan waktu selama 150 menit akan lebih baik bagi mahasiswa apabila waktu lebih banyak dimanfaatkan untuk latihan soal.

Hubungan antara Nilai Akhir Mata Kuliah Komputer Akuntansi MYOB dengan Absensi Kehadiran Mahasiswa dalam satu semester.

Pada umumnya di FEUM setiap mahasiswa diharuskan untuk mengikuti perkuliahan dalam satu semester sebanyak 16 kali pertemuan. Dengan total persentase pertemuan pada akhir semester tidak kurang dari 80%. Mahasiswa yang persentase pertemuannya di bawah 80% akan dikenakan sanksi dengan tidak diperbolehkan mengikuti ujian akhir semester oleh bagian pengajaran FEUM. Kemudian kebijakan selanjutnya akan diserahkan kepada masing-masing dosen pembimbing mata kuliah tersebut mengenai diperbolehkannya atau tidaknya untuk mengikuti ujian akhir semester. Berkaitan dengan adanya peraturan mengenai syarat absensi minimal yang harus dipenuhi tersebut, maka penelitian ini akan mengaitkan antara jumlah kehadiran mahasiswa dalam satu semester dengan nilai hasil akhir dari Mata kuliah Komputer akuntansi dengan MYOB.

Hubungan Nilai Akhir Mata Kuliah Komputer Akuntansi MYOB *Accounting* dengan Jumlah Literatur Pendukung yang Digunakan.

Salah satu komponen keberhasilan mahasiswa untuk meraih nilai akhir yang memuaskan dari mata kuliah Komputer akuntansi selain kelengkapan perangkat lunak dan keras adalah dengan adanya ketersediaan beberapa literatur yang bisa membantu mendukung proses pembelajaran atas penguasaan mata kuliah MYOB karena mata kuliah ini lebih banyak mengandalkan praktik dibanding lebih banyak teori oleh karena itu diperlukan latihan-latihan yang lebih intensif. Maka mahasiswa akan bisa terbantu dengan tuntunan-tuntunan yang berasal dari literatur tersebut. Penelitian ini akan menguji pengaruh tersedianya jumlah buku yang beredar di pasar dengan nilai hasil akhir mata kuliah komputer akuntansi dengan program MYOB.

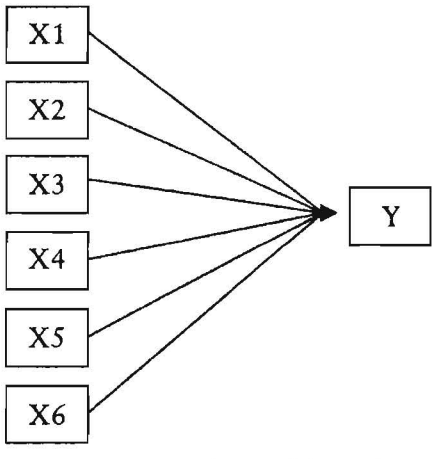
Mengacu pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dan dikaji adalah sebagai berikut.

a. Apakah nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi I berpengaruh terhadap nilai mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB pada mahasiswa jurusan S1 Pendidikan akuntansi?
b. Apakah nilai mata kuliah Aplikasi komputer berpengaruh terhadap nilai pada mata

kuliah komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB pada mahasiswa jurusan S1 Pendidikan akuntansi?

c. Apakah nilai mata kuliah bahasa Inggris untuk bisnis berpengaruh terhadap nilai mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB pada mahasiswa jurusan S1 Pendidikan akuntansi?
d. Apakah Absensi mahasiswa di luar kelas berpengaruh terhadap nilai mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB pada mahasiswa jurusan S1 pendidikan Akuntansi?
e. Apakah pengalaman belajar mahasiswa berpengaruh terhadap nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB pada mahasiswa jurusan S1 pendidikan Akuntansi?
f. Apakah Jumlah literatur pendukung yang digunakan berpengaruh terhadap nilai mata kuliah komputer akuntansi yang menggunakan program MYOB pada mahasiswa jurusan S1 pendidikan Akuntansi?

Sedangkan kerangka model penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

Keterangan:

X1 = Variabel Nilai Mata kuliah pengantar akuntansi I
X2 = Variabel Nilai Mata kuliah Bahasa Inggris untuk Bisnis
X3 = Variabel Nilai Mata kuliah Aplikasi Komputer
X4 = Variabel Pengalaman belajar mahasiswa
X5 = Variabel Jumlah kehadiran atau absensi mahasiswa
X6 = Variabel Literatur pendukung yang beredar
Y = Variabel Nilai Mata kuliah komputer akuntansi

METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian survei dengan mengambil lokasi penelitian di Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Negeri Malang dengan populasi yang dipilih adalah semua mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi yang sudah menempuh mata kuliah Komputer Akuntansi MYOB. Sampel ditetapkan dengan cara menggunakan metode *purposive sampling* atau *judgement sampling* dengan cara menetapkan ciri-ciri esensial yang terdapat dalam suatu populasi. Dengan berdasar atas criteria-kriteria seperti mahasiswa adalah Mahasiswa program studi S1 Pendidikan Akuntansi, Mahasiswa sudah pernah menempuh mata kuliah Komputer akuntansi, pengantar akuntansi I, Bahasa Inggris untuk bisnis, dan Aplikasi komputer. Mahasiswa adalah angkatan tahun 2009 maka diperoleh sampel penelitian untuk mahasiswa S1 pendidikan akuntansi reguler sebanyak 42 mahasiswa dan 21 mahasiswa S1 pendidikan non reguler. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*)

Variabel Penelitian

1. **Variabel Nilai mata kuliah Komputer Akuntansi** adalah nilai hasil akhir Mata kuliah Komputer Akuntansi setiap Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi.
2. **Variabel Nilai mata kuliah Mata kuliah pengantar akuntansi I** adalah nilai hasil akhir Mata kuliah Komputer Akuntansi setiap Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi
3. **Variabel Nilai Mata kuliah Aplikasi Komputer** adalah nilai hasil akhir Mata kuliah Aplikasi Komputer setiap Mahasiswa S1 pendidikan Akuntansi.

4. **Variabel Pengalaman belajar mahasiswa** adalah jam belajar setiap mahasiswa di luar jam perkuliahan mata Kuliah Komputer Akuntansi.
5. **Variabel Jumlah kehadiran atau absensi mahasiswa** adalah jumlah kehadiran perkuliahan mata Kuliah Komputer Akuntansi setiap mahasiswa S1 pendidikan Akuntansi setiap semester.
6. **Variabel Literatur pendukung yang digunakan** adalah Jumlah Literatur buku yang mendukung mata kuliah Komputer Akuntansi menurut setiap mahasiswa S1 pendidikan Akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Studi ini menggunakan data yang dikumpulkan dari mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi reguler sebanyak 42 mahasiswa dan 21 mahasiswa S1 pendidikan non reguler di Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi Universitas Negeri Malang. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen kuisioner yang secara serentak disebar pada kedua program tersebut. Sebelum dilakukan pengujian dengan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji tersebut adalah :

Uji Multikolinearitas

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada kolom *Collinearity diagnostic* angka VIF baik pada mahasiswa S1 pendidikan regular maupun Non Reguler tidak terdapat adanya gejala-gejala multikolinearitas. Hal ini dapat terlihat dari besarnya angka VIF dari variabel independen masing-masing kelas yang kurang dari 10, yaitu suatu batas yang menunjukkan ada atau tidak adanya multikolinearitas. Di mana multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi anta variabel bebas yang dapat diartikan apabila satu variabel independen meningkat maka terdapat peningkatan pula pada variabel independen lainnya.

Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 2 dan Tabel 3 dapat terlihat bahwa angka Durbin-Watson adalah 2,317 untuk kelas S1 Pendidikan regular dan 1,715 untuk kelas S1 Pendidikan Non regular. Angka-angka ini menyatakan ada atau tidak terdapatnya Autokorelasi. Di mana untuk mendeteksi adanya atukorelasi secara umum dapat diambil patokan apabila angka D-W terletak di antara -2 sampai +2 berarti dalam penelitian ini tidak ada autokorelasi. Dengan demikian karena angka durbin Watson baik pada Tabel 4.5. dan Tabel 5.6 terletak di antara -2 sampai +2 maka tidak terdapat adanya permasalahan autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,587	2,060		-,770	,453		
nipak	,466	,221	,423	2,109	,052	,847	1,180
nibing	,154	,228	,147	,676	,509	,723	1,384
Niakom	-,192	,310	-,138	-,619	,545	,685	1,460
Absensi	,224	,126	,350	1,773	,096	,874	1,144
Pengbel	-,069	,043	-,322	-1,602	,130	,843	1,187
lit pend	,084	,119	,158	,702	,493	,676	1,479

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 2. Model Summary (b) Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,541(a)	,292	,168	,6466	2,317

Sumber: Data Primer Diolah

a. Predictors: (Constant), lipend, pengbel, nipak, nibing, absensi, niakom

b. Dependent Variable: nikomak

Tabel 2. Model Summary (b) Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700(a)	,489	,285	,5652	1,715

Sumber: Data Primer Diolah

a. Predictors: (Constant), lit pend, absensi, pengbel, nipak, nibing, niakom

b. Dependent Variable: nikomak

Nilai Pengantar Akuntansi (NIPAK) untuk Kelas S1 Pendidikan Reguler.

Menurut hasil persamaan regresi yang diperoleh dengan melakukan pengujian hipotesis pertama terhadap variabel Nilai pengantar akuntansi (NIPAK) terhadap Nilai Komputer akuntansi (NIKOMAK) diperoleh t-hitung sebesar -0,736 dengan signifikansi 0,466 yang lebih besar daripada 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel Nilai Pengantar Akuntansi berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi (Nikomak), sehingga dalam pengujian parsial ini hipotesis yang diajukan ditolak.

Nilai Pengantar Akuntansi (NIPAK) untuk Kelas S1 Pendidikan Non Reguler.

Hasil pengujian hipotesis pertama terhadap variabel Nilai pengantar akuntansi (NIPAK) terhadap Nilai Komputer akuntansi (NIKOMAK) pada kelas S1 pendidikan Non Reguler diperoleh t-hitung sebesar 2,109 dengan signifikansi 0,052 yang sama dengan 0,05. Ini menunjukkan bahwa variabel nilai pengantar akuntansi pada kelas Non reguler berhubungan positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Komputer akuntansi.

Nilai Bahasa Inggris untuk bisnis (NIBING) untuk kelas S1 Pendidikan Reguler

Hasil regresi dari melakukan pengujian hipotesis kedua untuk variabel Nilai Bahasa Inggris untuk bisnis (NIBING) terhadap Nilai mata kuliah komputer akuntansi didapat t-hitung 0,511 yang lebih kecil daripada t-tabel 1,980. Tingkat signifikan 0,613 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tinggi atau rendahnya Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi **Non Reguler.** Hal yang sama pula untuk kelas S1 pendidikan non regular didapat t-hitung 0,676 yang lebih kecil daripada t-tabel 1,980. Sedangkan tingkat signifikansinya 0,676 yang lebih besar daripada 0,0 yang berarti bahwa Nilai Mata kuliah Bahasa Inggris untuk bisnis tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer Akuntansi.

Nilai Aplikasi Komputer (NIAKOM) untuk kelas S1 Pendidikan Akuntansi Reguler dan Non Reguler.

Hasil regresi dari melakukan pengujian hipotesis ketiga untuk variabel Nilai Aplikasi Komputer (NIAKOM) terhadap Nilai mata ku-

liah komputer akuntansi didapat t-hitung 2,381 yang lebih besar daripada t-tabel 1,980. Tingkat signifikan 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa tinggi atau rendahnya Nilai Mata Kuliah Aplikasi Komputer berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Sehingga hipotesis ketiga dapat diterima. Sedangkan untuk Kelas S1 Pendidikan non Reguler didapat t-hitung -0,619 yang lebih kecil daripada t-tabel 1,980. Tingkat signifikannya adalah 0,545 yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa Nilai Pengantar Aplikasi Komputer berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi (Nikomak), hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya nilai mata kuliah aplikasi komputer tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai mata kuliah Komputer akuntansi, sehingga dalam pengujian parsial ini hipotesis ketiga yang diajukan ditolak.

Absensi kehadiran mahasiswa Kelas S1 Pendidikan Akuntansi Reguler dan Non Reguler

Variabel absensi kehadiran mahasiswa kelas S1 Pendidikan reguler mempunyai t-hitung sebesar 0,472 yang lebih kecil dari t-tabel 1,980 yang berarti menghasilkan keputusan bahwa Hipotesis ke 4 ditolak. Tingkat signifikan 0,640 yang lebih besar daripada 0,05 atau dengan kata lain bahwa variabel absensi kehadiran mahasiswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Mata kuliah Komputer akuntansi. Sedangkan koefisien sebesar 0,062 menunjukkan bahwa variabel absensi kehadiran mahasiswa berhubungan positif dengan absensi kehadiran mahasiswa dengan tingkat signifikansi 0,640. Sedangkan untuk kelas S1 pendidikan non reguler dengan hasil t-hitung 1,773 yang hampir mendekati t-tabel 1,980 yang menghasilkan bahwa hipotesis ketujuh dapat diterima. Tingkat signifikansinya adalah 0,096 yang hampir mendekati 0,05 yang berarti bahwa variabel absensi kehadiran mahasiswa Kelas S1 Pendidikan Akuntansi Reguler berpengaruh signifikan pada tingkat 10% terhadap nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Rata-rata kehadiran adalah 14,955 kehadiran yang menunjukkan angka yang lebih banyak daripada kelas S1 Pendidikan Reguler. Hasil temuan menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa S1 pendidikan akuntansi non reguler tingkat kehadirannya diperhitungkan sebagai komponen dari nilai akhir mahasiswa dengan rata-rata nilai mata kuliah komputer akuntansi adalah 3,214 yang masuk dalam kategori nilai B+.

Jam Belajar mahasiswa Kelas S1 Pendidikan Akuntansi Reguler dan Non Reguler dengan Nilai mata Kuliah Komputer Akuntansi.

Hasil persamaan regresi variabel jam belajar mahasiswa S1 Pendidikan reguler mempunyai t-hitung 1,186 yang lebih kecil daripada 1,980 yang menghasilkan keputusan bahwa hipotesis kelima ditolak. Koefisien 0,137 menunjukkan bahwa jam belajar mahasiswa S1 Pendidikan reguler berhubungan positif dengan nilai mata kuliah komputer akuntansi. Tingkat signifikan 0,244 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa tinggi atau rendahnya jam belajar mahasiswa S1 pendidikan akuntansi reguler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Untuk mahasiswa S1 pendidikan akuntansi Non Reguler t-hitungnya adalah -1,602 yang lebih kecil dari -1,980 sehingga dengan demikian hipotesis kelima ditolak. Tingkat signifikan 0,130 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,10 atau dengan kata lain variabel jam belajar mahasiswa S1 pendidikan Non reguler tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Mata kuliah Komputer akuntansi. Sedangkan koefisien sebesar -0,069 menunjukkan bahwa variabel jam belajar mahasiswa di rumah berhubungan negatif dengan nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi artinya semakin tinggi jam belajar mahasiswa akan mengakibatkan nilai mata kuliah komputer akuntansi yang rendah.

Jumlah Literatur pendukung yang beredar menurut mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Reguler dan Non Reguler.

Hasil regresi dari variabel jumlah literatur pendukung menurut mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi reguler mempunyai t-hitung 1,344 yang lebih kecil daripada 1,980. Tingkat signifikansinya 0,188 yang lebih besar dari tingkat signifikan 0,05 yang berarti bahwa jumlah literatur pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer Akuntansi. Koefisien 0,044 menunjukkan bahwa jumlah literatur pendukung berhubungan positif dengan nilai mata kuliah komputer akuntansi. Sedangkan hasil regresi untuk kelas S1 pendidikan Akuntansi non reguler mempunyai t-hitung 0,702 yang lebih kecil daripada 1,980. Tingkat signifikansi 0,493 yang angkanya lebih besar daripada 0,05 yang menunjukkan bahwa jumlah literatur pendukung tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer Akuntansi. Koefisien 0,084 menunjukkan bahwa jumlah literatur pendukung berhubungan positif dengan nilai mata kuliah komputer akuntansi.

PEMBAHASAN

Variabel Nilai Pengantar Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Nilai Komputer Akuntansi (NIKOMAK). Temuan ini bertentangan dengan pendapat Albertus (2001) bahwa untuk mempelajari Mata Kuliah Komputer akuntansi dengan MYOB *accounting* diperlukan pengetahuan dasar-dasar akuntansi. Memang dalam praktiknya untuk dapat mengoperasikan Program *MYOB accounting* tidak diperlukan pengetahuan dasar tentang mekanisme akuntansi debit dan kredit sebagaimana yang dilakukan pada saat mencatat jurnal harian atau jurnal umum, karena jurnal harian atau jurnal umum hanya dilakukan pada proses pencatatan secara manual sehingga lebih dibutuhkan pengetahuan dasar-dasar akuntansi. Berbeda dengan pencatatan dalam program MYOB Accounting bahwa jurnal umum dan harian dapat dihasilkan secara otomatis tanpa melalui mekanisme pencatatan debit kredit. Pemakai Program MYOB *Accounting* hanya perlu memasukkan data-data transaksi pada menu aplikasi (*form*) yang sudah tersedia di dalam Program MYOB *Accounting*. Mungkin yang diperlukan oleh pemakai hanya pengetahuan mengenai akun (*account*) yang digunakan dalam pelaporan neraca dan Laporan laba rugi.

Variabel nilai pengantar akuntansi (NIPAK) pada kelas Non reguler berhubungan positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer Akuntansi. Artinya semakin tinggi nilai yang diperoleh dalam Nilai pengantar akuntansi, maka akan semakin tinggi Nilai Komputer Akuntansi (NIKOMAK) yang akan didapat oleh Mahasiswa S1 Pendidikan reguler. Hal ini menandakan bahwa dalam mengoperasikan program MYOB *accounting* dibutuhkan penguasaan terhadap dasar-dasar akuntansi yang baik.

Variabel nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris (NIBING) untuk bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Ini menandakan bahwa Bahasa Inggris yang dipelajari dalam mata kuliah bahasa Inggris untuk bisnis oleh Mahasiswa S1 Pendidikan regular dan Non Reguler materinya hanya memfokuskan pada penggunaan Bahasa Inggris untuk kepentingan bisnis saja dan tidak ada kaitannya dengan bahasa Inggris yang digunakan dalam menu-menu Program MYOB *accounting* atau pengetahuan akuntansi lainnya yang berbahasa Inggris.

Variabel Nilai Aplikasi Komputer (NIAK) untuk kelas S1 Pendidikan Akuntansi reguler berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Hal ini berarti dengan diperolehnya pemahaman dan keterampilan sewaktu menempuh mata kuliah pengantar aplikasi komputer akan menambah dan mendukung kinerja mahasiswa S1 pendidikan akuntansi regular dalam memperoleh nilai mata kuliah komputer akuntansi yang memuaskan, seperti penguasaan program pengolahan kata (*Word Processing*), *spreadsheet*, dan program PowerPoint untuk pengolahan dan pe-

laporan informasi dalam bidang manajemen keuangan, akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, penganggaran, dan bidang bisnis dan akuntansi pada umumnya.

Variabel Nilai Pengantar Aplikasi Komputer (NIPAK) untuk kelas S1 Pendidikan Akuntansi non reguler berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi (Nikomak), hal ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya nilai mata kuliah aplikasi komputer tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai mata kuliah Komputer akuntansi.

Variabel absensi (ABSENSI) kehadiran mahasiswa kelas S1 Pendidikan reguler berhubungan positif dengan Nilai Mata kuliah Komputer akuntansi . Namun tingkat kehadiran ini tidak berpengaruh terhadap Nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Hal tersebut dikarenakan terhadap kelas S1 pendidikan akuntansi reguler dosen pengampu mata kuliahnya tidak memperhitungkan kehadiran mahasiswa sebagai komponen dari penilaian Nilai akhir mahasiswa dikarenakan nilai rata-ratanya yang rendah. Variabel absensi kehadiran Mahasiswa S1 pendidikan akuntansi non reguler berhubungan positif dan berpengaruh signifikan dengan nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Hal ini mungkin dapat diartikan bahwa kehadiran mahasiswa S1 pendidikan akuntansi non reguler tingkat kehadirannya diperhitungkan sebagai komponen dari nilai akhir mahasiswa.

Variabel pengalaman belajar (PENGBEL) mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi reguler berhubungan positif dengan Nilai mata kuliah komputer akuntansi. Sedangkan variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Ini menunjukkan bahwa Mahasiswa di rumah sebenarnya sudah menyediakan waktu untuk belajar, tetapi mereka hanya belajar dengan membaca buku literatur tanpa menggunakan komputer dan *software*-nya, padahal untuk dapat menguasai Program MYOB *accounting* dengan baik sebaiknya mahasiswa di samping membaca buku literatur juga sebaiknya mengombinasikannya dengan praktik di depan komputer beserta *software*-nya. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa cara belajar mahasiswa S1 Pendidikan akuntansi Reguler masih belum benar.

Variabel pengalaman belajar mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Non Reguler di rumah berhubungan negatif dengan nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi artinya semakin tinggi jam belajar mahasiswa akan mengakibatkan nilai mata kuliah komputer akuntansi yang rendah. Variabel jumlah literatur pendukung (LITPEND) menurut mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi reguler mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai mata kuliah Komputer akuntansi. Ini menandakan bahwa meski jumlah literatur yang ada sudah tersedia di pasaran toko buku, namun ketersediaan literatur saja tidak cukup bagi mahasiswa untuk dapat menguasai program MYOB *Accounting* melainkan harus disertai dengan praktik yang intensif. Untuk dapat berpraktik secara intensif ini mahasiswa harus dimotivasi dengan cara dibuat tersedianya buku-buku diktat komputer akuntansi dengan *software* MYOB *accounting* yang arahnya lebih banyak bersifat praktik dan disertai dengan adanya soal-soal yang mempunyai jawaban.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel nilai mata kuliah Pengantar Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi (NIKOMAK). Variabel nilai pengantar akuntansi (NIPAK) pada kelas Non reguler berhubungan positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai mata kuliah Komputer akuntansi. Variabel nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris (NIBING) untuk bisnis tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Variabel nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris (NIBING) untuk bisnis untuk kelas S1 pendidikan non reguler tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Variabel Nilai Mata Kuliah Pengantar Aplikasi Komputer (NIPAK)

untuk kelas S1 Pendidikan Akuntansi reguler berpengaruh secara signifikan terhadap tinggi atau rendahnya Nilai komputer akuntansi. Variabel Nilai Pengantar Aplikasi Komputer (NIPAK)untuk kelas S1 Pendidikan Akuntansi non reguler berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Komputer Akuntansi (Nikomak), Variabel absensi (ABSENSI) kehadiran mahasiswa kelas S1 Pendidikan reguler berhubungan positif dengan Nilai Mata Kuliah Komputer akuntansi. Namun tingkat kehadiran ini tidak berpengaruh terhadap Nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi. Variabel pengalaman belajar (PENGBEL) mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi non reguler berhubungan berhubungan positif dengan Nilai mata kuliah komputer akuntansi. Variabel pengalaman belajar di rumah untuk mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Reguler di rumah berhubungan negatif dengan nilai akhir mata kuliah komputer akuntansi artinya semakin tinggi jam belajar mahasiswa akan mengakibatkan nilai mata kuliah komputer akuntansi yang rendah. Variabel jumlah literatur pendukung (LITPEND) untuk mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi reguler maupun Non reguler tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai mata kuliah Komputer akuntansi.

Saran

Berikut ini akan dikemukakan saran-saran yang diharapkan dapat dipertimbangkan untuk dijalankan sesuai dengan adanya pelaksanaan perkuliahan mata kuliah Komputer Akuntansi dengan menggunakan Program MYOB. (1) Perlu ditinjau kembali mengenai dosen pengajar Mata kuliah ini yang membedakan antara kelas reguler dan non reguler, karena dengan adanya perbedaan tersebut telah menyebabkan perbedaan tingkat honorarium yang akan diperoleh dosen pengampu mata kuliah Komputer Akuntansi. (2) Perlunya dibuat Buku-buku ajar atau buku latihan oleh para dosen pengajar mata kuliah Komputer akuntansi yang disertai dengan soal latihan dan beserta jawabannya sesuai dengan versi *software* MYOB yang paling baru. (3) Untuk dapat meningkatkan praktik dan penguasaan terhadap *Program MYOB accounting* sebaiknya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang membuka suatu fasilitas penggunaan komputer gratis untuk para mahasiswa di kampus, sehingga mahasiswa dapat berlatih dan Belajar di luar jam perkuliahan. (4) Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan cara menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan psikologi mahasiswa seperti variabel kecemasan, kecerdasan, dan psikologi.

DAFTAR RUJUKAN

Keiso, D.E., Weygandt, J.J., dan Warfield, T.R. 2002. *Akuntansi Intermediate.* Jakarta. Penerbit Erlangga.

M.A., Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah).* Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Ong, A. 2001. *Menguasai MYOB Accounting 9.* Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo.

Mahmudi, Ali. 2004. *Laporan Keuangan Semudah Klik Mouse MYOB Accounting Plus Versi 13.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pramono, P.R. 2005. *Aplikasi MYOB Plus 13 pada bisnis manufacturing.* Yogyakarta: Penerbit CV Andi Offset.

Rivai, H.V. 2000. *Hasil Belajar Matematika Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi.* Surabaya: Survei di Fakultas Ekonomi Universitas Jayabaya Manajemen.

Sudharmanto, R.G. 2005. *Trik Mudah Menguasai MYOB Accounting.* Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Jurnal Ekonomi Bisnis

Contents:

Kepemilikan Institusional dan Konflik Keagenan di Pasar Modal Indonesia

Pengaruh Manajemen Laba dan Beta Terhadap *Return Saham Perusahaan pada Indeks* LQ-45

Manajemen Biaya untuk Meningkatkan Ketepatan Penghitungan Biaya Melalui Biaya Berbasis Aktivitas

Hubungan Saling Silang Konflik Pekerjaan Keluarga terhadap Kesejahteraan Pasangan Suami Istri yang Bekerja

Perilaku Organisasi di Masa Depan: Tantangan Menghadapi Perubahan

Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi pada PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) Malang)

Beberapa Faktor yang Dipertimbangkan Konsumen dalam Berbelanja di Waralaba Alfamart dan Indomaret se-Kota Malang

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Pembangunan Perekonomian Berkeadilan Sosial

Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Akhir Mata Kuliah Komputer Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FE UM

Pengembangan Model Pelatihan Kewirausahaan, Pendampingan, dan Konsultasi Bisnis bagi Petani Sayuran Organik

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5 Malang
Telp/ Fax. (0341)580311
Website: www.fe.um.ac.id